



BBM NAIK, PSKS KEMBALI DIKUCURKAN Waginem : Banyak Keperluan, Saya Ambil Semua

YOGYA (KR) - Tak berselang lama usai kenaikan harga BBM, kompensasi berupa Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) kembali dikucurkan. Pencairan kali ini merupakan tahap kedua. Tahap pertama dikucurkan pada November 2014.

Kepala Kantor Pos Besar Yogyakarta, Achmad Chaerul Hadi, menuturkan pencairan saat ini dilakukan serentak di tiap ibukota provinsi. "Istilahnya launching tahap kedua. Sedangkan bagi kabupaten, kami perkirakan mulai pertengahan April," tuturnya di sela pencairan PSKS Tahap II, Rabu (1/4).

Kuota penerima PSKS untuk Kota Yogyakarta tidak berubah, yakni sebanyak 15.979



(KR-Archi Wardan)

Penerima PSKS menunjukkan uang hasil kompensasi kenaikan harga BBM.

rumah tangga sasaran (RTS). Sedangkan gelombang pertama pencairan PSKS tahap kedua dijadwalkan untuk Kecamatan Ngampilan sebanyak 708 RTS. Selanjutnya, pencairan akan kembali dilayani pada 7-11 April 2015 di Kantor Pos Besar Yogyakarta sesuai jadwal per kecamatan.

"Rata-rata per bulan Rp 200 ribu. Kami buat jadwal pencairan supaya tidak terjadi penumpukan. Kalau ada yang belum sempat mencairkan, setelah 11 April 2015 bisa diambil melalui kecamatan terdekat," papar Chaerul Hadi.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, yang memantau pencairan PSKS tahap kedua ini berharap, warga tidak mengambil seluruhnya, tapi disisihkan sebagian dalam bentuk simpanan. Sehingga dananya tidak langsung habis untuk kebutuhan konsumtif.

Pada tahap pertama, PSKS yang dikucurkan mencapai Rp 400 ribu untuk jatah dua bulan atau November dan Desember. Sedangkan tahap kedua kali ini sebesar Rp 600 ribu untuk jatah Januari, Februari dan Maret.

Selain itu, Haryadi meminta pihak Kantor Pos agar menjalin koordinasi dengan unsur pemerintah yang ada di wilayah. Harapannya, proses pencairan tetap lancar dan tepat sasaran. "Data penerima PSKS itu sepenuhnya dari BPS. Tahun ini sedang ada pengecekan ulang guna menentukan warga miskin yang mungkin belum terdata," jelasnya.

Sementara salah satu penerima PSKS, Waginem, mengaku ia sengaja mengambil seluruh jatahnya sebesar Rp 600 ribu karena memiliki banyak keperluan. Uang tersebut akan ia pergunakan untuk membeli karpet alas rumahnya yang sudah robek serta guna mencukupi kebutuhan makan.

(Dhi-a)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005